

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Angka kemiskinan menjadi sebuah persoalan yang terus saja terjadi di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Sesuai data BPS kemiskinan di Indonesia telah melampaui 26.420.000 orang pada tahun 2020, di mana data tersebut naik dari data tahun 2019, yang mencapai 25,14 sehingga terjadi peningkatan dari 9,87% atau 1,28 juta orang. Mengingat fakta bahwa kemiskinan tersebut harus pasti bisa mematok hak rakyat untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, mendapatkan perlindungan hukum, dan keadilan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian yaitu dilaksanakan dengan kegiatan budidaya, budidaya merupakan salah satu sektor yang menjanjikan sebagai aktifitas ekonomi masyarakat. Kegiatan budidaya yang berhasil juga mampu menghasilkan pendapatan yang menjanjikan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hal inilah yang menjadikan kegiatan budidaya merupakan aktivitas ekonomi yang menjanjikan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sherina Annis Dewi Saputri dan Dessy Rachmawatie, *Budidaya ikan dalam ember: strategi keluarga dalam rangka memperkuat ketahanan pangan di tengah pandemi covid-19*, dalam Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa 2.1 (2020)

Pengentasan angka kemiskinan dapat dikembangkan dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Berbicara mengenai pemberdayaan masyarakat hal tersebut merupakan aspek yang penting untuk dilaksanakan sebab ketidakberdayaan masyarakat dapat menyebabkan permasalahan yang sedang dihadapi saat ini. Pemberdayaan adalah konsep dengan memberi tanggung jawab yang kuat terhadap orang-orang mengenai bagaimana melaksanakan suatu pekerjaan. Dengan kelompok dilakukan secara terstruktur dan membangun baik budaya kerja, sehingga dapat memberdayakan dikatan berhasil. Sumber daya lokal guna pembangunan yaitu sesuatu yang dapat tersediakan atau bahkan sudah tersedia yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu. Sumberdaya sendiri merupakan apa saja yang yang dibutuhkan untuk proses kegiatan, salah satunya yaitu proses pengembangan masyarakat yang dilakukan guna memperbaiki kesejahteraan baik lahir atau batin.<sup>3</sup>

Kegiatan budidaya juga mampu menurunkan tingkat kemiskinan biasanya identik dengan faktor ekonomi yang menjadi tolak ukurnya. Selain faktor ekonomi yang digunakan tumpuhan kesalahan, adanya menyebabkan masalah sosial seperti tunawisma, pengangguran, dll. Berbagai masalah karena akan membuat penghambat dalam rangka untuk kesejahteraan

---

<sup>3</sup> Totok Mardikanto, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 33

masyarakat sehingga dapat menyebabkan kemiskinan karena kesulitan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.<sup>4</sup>

Cara atau upaya untuk mendapatkan kesejahteraan oleh setiap orangnya memiliki perbedaannya masing-masing, karena dengan kemampuan dan bentuk usaha yang dilaksanakannya.<sup>5</sup> Salah satu usaha untuk dapat mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya kegiatan budidaya. Budidaya adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan menumbuhkan atau mengelola ternak, tanaman, ataupun benda hidup lainnya tujuannya untuk mencari keuntungan.<sup>6</sup>

Berbicara mengenai pemberdayaan masyarakat hal tersebut merupakan aspek yang penting untuk dilaksanakan sebab ketidakberdayaan masyarakat dapat menyebabkan permasalahan yang sedang dihadapi saat ini. Pemberdayaan adalah konsep dengan memberi tanggung jawab yang kuat terhadap orang-orang mengenai bagaimana melaksanakan suatu pekerjaan. Dengan kelompok dilakukan secara terstruktur dan membangun baik budaya kerja, sehingga dapat memberdayakan dikatan berhasil. Sumber daya lokal guna pembangunan yaitu sesuatu yang dapat disediakan atau bahkan sudah tersedia yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu. Sumber daya sendiri merupakan apa saja yang yang dibutuhkan untuk proses kegiatan, salah

---

<sup>4</sup> Debrina Vita Ferezagia, *Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia*, dalam Jurnal Sosial Humaniora Terapan 1.1 (2018)

<sup>5</sup> Wiyandi, *Pengantar Kewiraswastaan* (Bandung: PT Sinar Batu Algerindo, 2000), hal.111

<sup>6</sup> Kemendikbud, *Manajemen Usaha Kecil - MODUL 3*, (Jakarta: Maret 2010), hal. 01

satunya yaitu proses pengembangan masyarakat yang dilakukan guna memperbaiki kesejahteraan baik lahir atau batin.<sup>7</sup>

Salah upaya yang dilaksanakan untuk mengentaskan masalah ekonomi, yaitu dalam penelitian ini dengan melaksanakan kegiatan budidaya ikan, budidaya ikan yang diolah dengan baik maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan ataupun pendapatan seseorang. Hal ini sangat potensial dilaksanakan mengingat Indonesia merupakan negara yang kaya dengan air. Dengan demikian, budidaya ikan menjadi aktivitas yang potensial meningkatkan pendapatan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>8</sup>

Keberadaan budidaya pada dasarnya mengacu pada teori tersebut merupakan bentuk dari salah satu usaha kecil atau yang sering disebut dengan UKM merupakan adalah Usaha Kecil Menengah atau biasa disebut dengan home Industri atau industri rumah tangga. Karena mayoritas usaha kecil tidak terlalu bergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan besar selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami dampak krisis.<sup>9</sup>

Budidaya ini dalam aturan hukumnya yaitu dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha

---

<sup>7</sup> Totok Mardikanto, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 33

<sup>8</sup> Yayat Sujatna, dan Imal Istimal, *Pengentasan Pengangguran Bagi Pemuda di Desa Cigudeg Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Lele*, dalam JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) 2.2 (2018), hal. 349-356

<sup>9</sup> Erwin Rijanto, *Profil Bisnis, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015), hal.12

dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1.000.000.000. Kriteria lainnya juga disebutkan dalam Undang-Undang No 9 Tahun 1995 adalah milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak.<sup>10</sup>

Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi budidaya ikan air tawar warga Desa Sanggrahan. Berawal dari bermacam-macamnya profesi dan tidak meratanya pendapatan, akan tetapi dengan kesadaran sebagian masyarakat untuk lebih meningkatkan perekonomiannya dengan cara lebih memanfaatkan sumber daya disekitar. Sehingga sebagian masyarakat di Desa Sanggrahan senang dan berminat memelihara ikan dan terjun ke dunia perikanan pada akhirnya bermusyawarah guna membentuk suatu kelompok pembudidaya ikan dengan nama kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan”.

Alasan peneliti memilih obyek lokasi di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, karena merupakan lokasi yang strategis pada masa pandemi. Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung merupakan desa peduli terhadap lingkungan dengan memberikan bantuan berupa dana ataupun sembako pada masyarakat kurang mampu. kemudian Kelompok “Mina Harapan” juga memiliki prestasi yang luar biasa yaitu pernah juara 1 lomba intensifikasi dan optimalisasi perikanan

---

<sup>10</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.17

Kabupaten Tulungagung tahun 2006. Dan juara 1 lomba intensifikasi dan optimalisasi perikanan Provinsi Jawa Timur tahun 2007.

Sedangkan untuk ikan yang dibudidaya pada kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan” yaitu identik atau ikan air tawar seperti lele menjadi favorit pilihan, yaitu sebagai tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Omzet budidaya Ikan Lele Kelompok “Mina Harapan”**

No	Nama Ikan	Omzet Kotor (Rp.) / Petak
1	Januari	9.000.000,00
2	Pebruari	9.000.000,00
3	Maret	9.000.000,00
4	April	9.000.000,00
5	Mei	9.000.000,00
6	Juni	9.000.000,00
7	Juli	9.550.000,00
8	Agustus	9.550.000,00
9	September	9.550.000,00
10	Oktober	9.550.000,00
11	November	9.550.000,00
12	Desember	9.550.000,00

*Sumber: Dokumentasi budidaya ikan Kelompok “Mina Harapan”*

Pada Kelompok “Mina Harapan”, identik melaksanakan budidaya ikan berupa ikan dengan jenis air tawar atau ikan lele. Program tersebut adalah program pembiakan ikan air tawar, yang masih diminati oleh kebanyakan

orang. Sebenarnya, banyak spesies ikan air tawar yang dibudidayakan diantaranya ikan lele, karena selain lele, banyak diminati oleh masyarakat juga harga yang terjangkau.

Di dalam pengelolaan ikan pengetahuan yang diperlukan dan informasi yang berkaitan dengan perikanan untuk mengetahui perilaku kehidupan serta sifat unit populasi adalah kelompok sumber daya alam. Dengan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” akan menjadi dampak yang baik bagi orang-orang di desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Tulungagung, sebagai jalan pengembangan bagi masyarakat dengan kegiatan di dalamnya dan tentu akan mendapatkan wawasan yang lebih besar lagi. Dengan kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” juga akan melakukan kegiatan usaha dalam rangka untuk menyadarkan penduduk desa Sanggrahan untuk membuat pola pikir yang lebih luas dan mencegah juga mengatasi masalah-masalah sosial.

Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung juga memberikan pelatihan secara gratis untuk anggota agar dapat meningkatkan SDM dengan mendatangkan narasumber yang kompeten. Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung merupakan desa berprestasi, dibuktikan dengan banyak memenangkan perlombaan, pertama, juara 1 lomba intensifikasi dan optimalisasi perikanan pada tahun 2006 sekabupaten Tulungagung, kedua juara 1 lomba intensifikasi dan optimalisasi perikanan pada tahun 2007 tingkat provinsi.

Dengan jumlah penduduk di Desa Sanggrahan yang tidak terlalu banyak yaitu berjumlah 3.300 yang mana terbagi atas dua dusun yaitu Dusun Sanggrahan Lor dan juga Dusun Sanggrahan Kidul. Desa Sanggrahan juga memiliki 4 Rukun Warga dan 18 Rukun Tetangga. Penduduk di Desa Sanggrahan sebagian besar adalah petani, yaitu petani padi yang mana hanya dapat menanam padi pada waktu musim hujan saja. Sehingga pertanian di Desa Sanggrahan adalah padi sebagai tadah hujan.

Dengan hanya banyaknya kegiatan pada waktu musim hujan saja sehingga masyarakat Desa Sanggrahan memanfaatkan waktu yang kenyataannya banyak waktu yang dimanfaatkan untuk menambah pendapatan ekonomi yang salah satunya dengan budidaya ikan. Kebanyakan dari masyarakat sendiri berupaya untuk membentuk suatu kelompok budidaya ikan. Karena dengan melihat potensi serta kenyataannya sekarang ini rata-rata masyarakat telah memiliki kolam yang dekat ataupun jauh dengan tempat tinggalnya, akan tetapi masih berada dalam lingkup satu desa. Karena sebagian besar per individu dari masyarakat tidak hanya memiliki satu kolam saja dan bisa lebih dari satu kolam yang dimiliki. Sehingga dengan adanya upaya seperti itu masyarakat memiliki harapan yaitu penghasilan ekonomi dari mereka meningkat. Sehingga dengan diusahakannya serta musyawarah terbentuklah suatu kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” pada tanggal 8 September 2000. Pada pembentukan kelompok budidaya ikan di tahun 2000 ini dilakukan oleh para anggota petani ikan dan juga disaksikan oleh

Pengawas Perikanan Kecamatan Boyolangu yaitu Bapak Sukir, SP dan juga Kepala Desa Sanggrahan yaitu Bapak Suharno.

Di dalam melakukan budidaya ikan ini guna meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) kelompok budidaya ikan Mina Harapan dengan melakukan pelatihan-pelatihan internal dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, seperti dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung serta pihak swasta yang menunjang. Di dalam pelatihan-pelatihan tersebut mencakup materi yang terkait dengan teknis budidaya juga manajemen selain itu juga materi tentang profesionalitas usaha yang baik. Untuk menunjang serta mempermudah berlangsungnya budidaya ikan, pemerintah memberikan bantuan yaitu berupa benih ikan dan pakan.

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini dengan masyarakat memanfaatkan sumberdaya sekitar dengan budidaya ikan khususnya ikan lele guna meningkatkan perekonomian keluarga, dengan harapan dari pribadi dan untuk masyarakat bisa memanfaatkan dengan baik sumberdaya sekitar. Sebab pertumbuhan bibit yang tidak terlalu lama, tidak mudah terpapar penyakit, serta hasil panen yang banyak maka dapat mengangkat tingkat perekonomian pada masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Terkait penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Budidaya Ikan Mina Harapan Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian**

## **Masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Terkait dengan latar belakang masalah di atas sehingga rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana tahap-tahap pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana implikasi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ingin menjapai tujuan untuk memaparkan dan menguraikan :

1. Untuk menganalisa strategi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk menganalisa tahap-tahap pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menganalisa implikasi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Batasan Masalah**

Penulis memberikan batasan pada penelitian ini terkait permasalahan yang akan dipaparkan dengan harapan tidak akan terjadinya pelebaran materi yang akan disampaikan, sehingga mengingat adanya keterbatasan penulis di penelitian ini dalam segi ilmu pengetahuan, waktu, serta tenaga. Sehingga penulis membatasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Harapan Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Sanggrahan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini maka akan berperan juga terhadap beberapa aspek, maka keinginan dari hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa dijadikan sumber ilmu pengetahuan yang berguna terkhusus bagi perkembangan ilmu ekonomi serta bisnis, sebagai bahan bacaan ataupun dijadikan sumber rujukan yang bisa memberikan suatu informasi serta untuk dikembangkan lagi terkait permasalahan pengangguran dengan mencoba berwirausaha dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat supaya dapat digunakan pemberdayaan masyarakat supaya bisa mandiri.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Bagi kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan, sebagai masukan beserta saran guna mendorong partisipasi anggota di dalam meningkatkan pendapatan mereka.
- b. Bagi peneliti sebagai bahan dan bekal untuk merancang suatu usaha pemberdayaan di dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Bagi pembaca bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pemberdayaan masyarakat.

## **F. Penegasan Istilah**

Kata lain dari penegasan istilah yaitu definisi konseptual, yang berarti sesuatu untuk lebih menjelaskan istilah-istilah yang sedang diteliti bahwa sudah sesuai dengan kamus bahasa, antara lain :

## 1. Definisi Konseptual

Adapun penegasan istilah secara konseptual yaitu :

- a. Strategi pemberdayaan adalah sebuah kegiatan atau kelompok tahapan yang dijadikan pedoman dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh sebuah kelompok atau perseorangan dalam kalangan masyarakat luas. Hal ini indetik dengan upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.<sup>11</sup>
- b. Pertumbuhan ekonomi dalam tataran nasional dapat diukur dengan pendapatan nasional, namun dalam unsur-unsurnya hal ini turut dipengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga angka pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah angka yang diakumulasi atas pendapatan atau jumlah aktivitas ekonomi pada kalangan masyarakat berbagai sektor.<sup>12</sup>
- c. Kelompok pembudidaya ikan adalah kumpulan dari beberapa orang yang membudidayakan ikan yang dibentuk dalam kelompok yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama juga. Keberadaan budidaya pada dasarnya mengacu pada teori tersebut merupakan bentuk dari salah satu usaha kecil atau yang sering disebut dengan UKM merupakan adalah Usaha Kecil Menengah. Mayoritas usaha

---

<sup>11</sup> Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 31

<sup>12</sup> Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hal. 230

kecil tidak terlalu bergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan besar selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami dampak krisis.<sup>13</sup>

## 2. Definisi Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dari penelitian ini dengan judul “Strategi Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Mina Harapan Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung,” yaitu dengan adanya suatu strategi pemberdayaan dalam suatu kelompok di dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, karena meskipun masih ada masyarakat yang belum bergabung dalam kelompok budidaya ikan Mina Harapan ini khususnya masyarakat yang belum memiliki kolam atau tempat untuk memelihara ikan. Sehingga dengan adanya strategi pemberdayaan ini yang dilakukan oleh kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan bisa lebih mendorong masyarakat untuk bergabung di kelompok ini, sehingga dengan begitu akan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Di dalam melakukan strategi pemberdayaan kelompok memiliki berbagai bentuk upaya untuk peningkatan ekonomi. Sehingga

---

<sup>13</sup> Erwin Rijanto, *Profil Bisnis, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015), hal. 12

masyarakat bisa merasakan bentuk upayanya seperti berupa bantuan modal, atau jenis bantuan yang lainnya.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Guna mempermudah kajian yang dilaksanakan dalam penelitian ini maka akan dikalsifikasikan ke dalam bab dan sub bab penelitian, hal ini dilaksanakan untuk mempermudah serta agar karya ini dapat tersusun secara sistematis dan terstruktur dengan baik, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab landasan teori ini berisikan tentang teori yang membahas mengenai penelitian yaitu strategi pemberdayaan, pertumbuhan ekonomi dan kelompok pembudidaya serta kajian mengenai penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian berisikan tentang penentuanpendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.

### **BAB IV: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Deskripsi tentang pembahasan hasil penelitian, pertama berhubungan dengan deskripsi objek penelitian dan paparan data mengenai 1)

strategi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. 2) tahap-tahap pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. 3) implikasi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Pembahasan yang akan menjelaskan tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian, mengenai 1) strategi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. 2) tahap-tahap pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. 3) implikasi pemberdayaan masyarakat kelompok budidaya ikan “Mina Harapan” sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

## **BAB VI SARAN DAN KESIMPULAN**

Pada bab ini penutup terdiri atas kesimpulan dari analisis data dan saran dari penulis mengenai penelitian. Saran manajerial dan saran penelitian selanjutnya.